

1. Analisis Kritis Penyebab Potensial Perbedaan data antara Sistem ERP dan data fisik (IoT)

Terdapat perbedaan antara data fisik IoT (1000 unit) dan data ERP (1.200 unit)

* Kesalahan Input Data (Human error)

↳ Transaksi pembelian atau penjualan mungkin belum tercatat dg benar di ERP, misalnya, penjualan sudah terjadi tapi belum diinput ke ERP.

* Keterlambatan Sinkronisasi Sistem IoT dan ERP

↳ Sistem IoT memberi data real time, tetapi ERP mungkin memiliki jeda waktu pembaruan data.

* Pencatatan Ganda

↳ Ada kemungkinan data pembelian tercatat dua kali di ERP tetapi hanya sekali dalam kenyataan.

* Proses retur atau barang rusak tidak tercatat

↳ Barang yang dikembalikan pelanggan mungkin tidak dimasukkan kembali ke sistem, atau barang rusak tidak dikurangi dari stok ERP.

2. Sebagai Manager Pengendalian Persediaan, bagaimana anda akan memanfaatkan teknologi lebih lanjut untuk mencegah masalah serupa terjadi lagi

* Gunakan AI untuk atau Machine learning untuk mendeteksi perbedaan stok otomatis

* Buat sistem integrasi real time antara IoT dan ERP

* Tampilkan dashboard real time agar selisih langsung terlihat

* Melakukan audit stok otomatis dengan sensor atau kamera digital.

3. Sebagai Chief Financial Officer (CFO) bagaimana anda akan melaporkan masalah ini kepada pihak manajemen terkait potensi resiko finansialnya? Apa yang harus diperbaiki?

* Laporan ke Manajemen

Jelaskan bahwa ada perbedaan 200 unit barang dengan kerugian sekitar Rp 20.000.000

* Jelaskan Resiko Finansial

- Nilai Persediaan dilaporkan keuangan jadi tidak sesuai kenyataan
- Laba bisa salah hitung karena HPP tidak ~~teratur~~ tepat
- Bisa menimbulkan masalah saat audit karena dianggap pengendalian internal lemah.

* Langkah Perbaikan

- Lakukan pencocokan data antara ERP dan IoT secara rutin
- Lakukan audit fisik berkala agar data di sistem selalu sesuai
- Buat Sistem Peringatan otomatis kalau ada selisih besar antara stok fisik dan sistem
- Tambahkan fitur Pelacakan aktivitas supaya semua perubahan data bisa dilacak.